

INTISARI

Latar belakang: Nefritis lupus lebih sering ditemukan pada anak-anak daripada orang dewasa dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang lebih tinggi. Penelitian tentang faktor prediktor mortalitas pada nefritis lupus di dunia belum banyak. Identifikasi faktor-faktor prediktor mortalitas pada anak dengan nefritis lupus sangat penting dalam menunjang modifikasi terapi dan menurunkan mortalitas pada pasien.

Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang dapat memprediksi mortalitas pada anak dengan nefritis lupus.

Metode: Penelitian dilakukan secara kohort retrospektif pada anak nefritis lupus yang dirawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sejak 1 Januari 2018 – 31 Desember 2022. Analisis dilakukan menggunakan analisis bivariat dan regresi logistik. Hubungan antar variabel dinyatakan dengan *odds ratio* (OR) dan interval kepercayaan 95% dengan tingkat kemaknaan statistik $p < 0,25$.

Hasil: Dari 98 pasien, angka kematian dalam periode waktu 5 tahun sebesar 12,2%. Analisis multivariat menunjukkan bahwa proteinuria $\geq 0,5$ g/24 jam (OR: 6,98; IK 95%: 0,55 – 89,21, $p = 0,13$) dan ketidakpatuhan terhadap pengobatan (OR: 89,87; IK 95%: 8,43 – 957,66, $p = 0,00$) merupakan prediktor mortalitas pada anak dengan nefritis lupus.

Kesimpulan: Faktor prediktor mortalitas pada anak dengan nefritis lupus adalah proteinuria $\geq 0,5$ g/24 jam dan ketidakpatuhan terhadap pengobatan.

Kata kunci: Nefritis lupus; anak; faktor prediktor; kematian

ABSTRACT

Background: Lupus nephritis is more common in children than adults with higher morbidity and mortality rates. There is not much research on predictors of mortality in lupus nephritis in the world. Identification of predictors of mortality in children with lupus nephritis is very important in supporting modification of therapy and reducing mortality in patients.

Objective: To determine factors that can predict mortality in children with lupus nephritis.

Methods: This study was conducted in a retrospective cohort on children with lupus nephritis who were hospitalized at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta from January 1st 2018 to December 31st 2022. Analysis was carried out using bivariate analysis and logistic regression. The relationship between variables is expressed by the odds ratio (OR) and 95% confidence interval with a statistical significance level of $p < 0.25$.

Results: Of 98 patients, the mortality rate over a 5-year period was 12.2%. Multivariate analysis showed that proteinuria ≥ 0.5 g/24 hours (OR: 6.98; IK 95%: 0.55 – 89.21, $p = 0.13$) and non-adherence to treatment (OR: 89.87; IK 95%: 8.43 – 957.66, $p = 0.00$) were the predictor factors for mortality in children with lupus nephritis.

Conclusion: The predictor factors for mortality in children with lupus nephritis are proteinuria ≥ 0.5 g/24 hours and non-adherence to treatment.

Key words: Lupus nephritis; children; predictor factor; mortality